

**Model *Project Based Learning* Berbasis *Deep Learning* Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini**

**Hanifa Ayu Ratnaningsih<sup>1</sup>**

24011545014@mhs.unesa.ac.id

**Mallevi Agustin Ningrum<sup>2</sup>**

malleviningrum@unesa.ac.id

**Yes Matheos Lasarus Malaikosa<sup>3</sup>**

matheosmalaikosa@unesa.ac.id

**Ruqoyyah Fitri<sup>4</sup>**

ruqoyyahfitri@unesa.ac.id

**Andi Kristanto<sup>5</sup>**

andikristanto@unesa.ac.id

**Kartika Rinakit Adhe<sup>6</sup>**

kartikaadhe@unesa.ac.id

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi S2 PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

*Received: 29<sup>th</sup> December 2025*

*Accepted: 28<sup>th</sup> January 2026*

*Published: 30<sup>th</sup> March 2026*

**Abstract:** *Early childhood education must be designed meaningfully and child-centered to foster creative thinking as a fundamental 21st-century competency. Creative thinking in early childhood is reflected in children's capacity to generate diverse, flexible, and original ideas, as well as to develop concepts grounded in their learning experiences. The Project Based Learning (PjBL) model is considered relevant for nurturing this competency, as it engages children actively in learning through contextual, project-based activities. When integrated with the Deep Learning approach, instruction extends beyond activity completion to encompass meaning-making, experiential reflection, and purposeful understanding of learning objectives. This study aims to analyze and synthesize findings from prior research on the implementation of the Project Based Learning model integrated with Deep Learning in developing creative thinking ability in early childhood. A qualitative approach employing a literature review method was applied, examining 20 peer-reviewed articles published between 2020 and 2025. The findings reveal that Project Based Learning encourages children to develop ideational fluency, cognitive flexibility, and simple problem-solving skills through meaningful learning experiences. The Deep Learning approach strengthens children's cognitive processes by emphasizing comprehension, reflection, and the connection between learning experiences and generated ideas. The integration of both approaches has been shown to create learning environments that are not oriented toward a single correct answer, but instead accommodate the diversity of children's thinking.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Deep Learning, Creative Thinking, Early Childhood Education*

**Abstrak:** Pembelajaran pada anak usia dini perlu dirancang secara bermakna dan berpusat pada anak agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif sebagai salah satu keterampilan abad ke-21. Berpikir kreatif anak usia dini tercermin melalui kemampuan menghasilkan ide yang beragam, fleksibel, orisinal, serta mampu mengembangkan gagasan berdasarkan pengalaman belajar yang dialami. Model Project Based Learning (PjBL) dipandang relevan untuk mengembangkan kemampuan tersebut karena memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan berbasis proyek yang kontekstual. Ketika dipadukan dengan pendekatan Deep Learning, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aktivitas, tetapi juga pada pemaknaan proses, refleksi pengalaman, dan pemahaman tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian terkait penerapan model Project Based Learning berbasis Deep Learning dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur terhadap 20 artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning mendorong anak untuk mengembangkan kelancaran ide, fleksibilitas berpikir, serta kemampuan memecahkan masalah sederhana melalui pengalaman belajar yang bermakna. Pendekatan Deep Learning memperkuat proses berpikir anak dengan menekankan pemahaman, refleksi, dan keterkaitan antara pengalaman belajar dan ide yang dihasilkan. Integrasi kedua pendekatan tersebut terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang tidak berorientasi pada satu jawaban benar, tetapi memberi ruang bagi keberagaman cara berpikir anak.

**Kata Kunci:** Project Based Learning, Deep Learning, Berpikir Kreatif, Anak Usia Dini

#### How to cite this article:

Ratnaningsih, H. A., Ningrum, M. A., Malaikosa, Y. M. L., Fitri, R., Kristanto, A., & Adhe, K. R. (2026). Project Based Learning Model Based on Deep Learning in Developing Creative Thinking Skills in Early Childhood: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 11(1), 73–85. <https://doi.org/10.33369/jip.11.1.73-85>

#### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran fundamental dalam membangun fondasi keterampilan abad ke-21 yang diperlukan anak untuk menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada tahap perkembangan ini, anak berada dalam periode sensitif yang memungkinkan mereka menerima berbagai stimulasi belajar yang berdampak pada perkembangan kognitif dan sosial-emosional di masa berikutnya (Ummah & Ratnaningsih, 2024). Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kemampuan berpikir kreatif, yaitu kemampuan menghasilkan ide yang beragam, fleksibel, dan orisinal dalam menghadapi situasi atau permasalahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari (Ratnaningsih et al., 2025).

Berpikir kreatif pada anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan karya, tetapi juga mencerminkan proses kognitif yang melibatkan eksplorasi gagasan, penggabungan pengalaman belajar, serta kemampuan melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang (Ningrum et al., 2019). Proses tersebut berkembang ketika anak memperoleh kesempatan untuk bereksperimen, mencoba berbagai alternatif solusi, serta mengekspresikan ide melalui aktivitas belajar yang bermakna. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang memberi ruang eksplorasi dan interaksi aktif

dapat mendorong berkembangnya fleksibilitas berpikir serta kemampuan anak dalam mengembangkan gagasan baru (Malaikosa, 2021).

Namun demikian, praktik pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini masih sering menunjukkan kecenderungan pendekatan yang bersifat instruksional dan berpusat pada pendidik. Kegiatan belajar sering kali didominasi oleh aktivitas rutin seperti lembar kerja atau tugas yang memiliki satu jawaban benar. Pola pembelajaran semacam ini berpotensi membatasi kesempatan anak untuk mengeksplorasi gagasan serta mengembangkan cara berpikir yang lebih fleksibel (Palapessy et al., 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang minim pengalaman eksploratif cenderung membuat anak kurang terlibat secara kognitif dalam proses belajar. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna bagi anak.

Salah satu pendekatan yang dipandang relevan untuk mendukung berkembangnya kreativitas anak adalah Project Based Learning (PjBL). Model pembelajaran ini menempatkan anak sebagai pusat kegiatan belajar melalui aktivitas proyek yang berkaitan dengan pengalaman nyata. Dalam pembelajaran berbasis proyek, anak tidak hanya mengikuti instruksi, tetapi terlibat dalam proses merencanakan, melaksanakan, serta menyelesaikan kegiatan secara bertahap. Penelitian menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar serta mendorong munculnya ide-ide kreatif melalui aktivitas eksploratif dan kolaboratif (Priantika et al., 2024).

Selain itu, pendekatan deep learning dalam konteks pendidikan menekankan pentingnya pemahaman yang bermakna dan reflektif selama proses belajar. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyelesaian tugas, tetapi juga pada pemahaman terhadap tujuan kegiatan serta keterkaitan antara pengalaman belajar dan pengetahuan yang diperoleh. Pendekatan ini memungkinkan anak memahami proses yang sedang dijalani sehingga mereka mampu merefleksikan pengalaman belajar dan mengembangkan ide secara lebih mendalam (Rahman & Cahyawati, 2025).

Integrasi antara Project Based Learning dan pendekatan deep learning dipandang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif bagi anak usia dini. Pembelajaran berbasis proyek menyediakan konteks aktivitas nyata yang memungkinkan anak bereksplorasi, sementara pendekatan deep learning memperkuat kualitas proses berpikir melalui refleksi dan pemahaman yang mendalam. Kombinasi kedua pendekatan tersebut berpotensi mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kreatif karena anak terlibat dalam proses belajar yang tidak hanya aktif secara fisik, tetapi juga secara kognitif dan reflektif (Budiwaluyo & Muhid, 2021; Rahmat et al., 2025).

Meskipun demikian, kajian mengenai integrasi Project Based Learning berbasis deep learning dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini masih tersebar dalam berbagai penelitian dan belum banyak disintesis secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang mampu merangkum temuan penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kedua pendekatan tersebut berkontribusi terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian dalam lima tahun terakhir yang membahas penerapan model Project Based Learning berbasis deep learning dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini melalui kajian literatur. Kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretik dalam memperkaya kajian pendidikan anak usia dini, khususnya terkait pembelajaran berbasis proyek dan

pembelajaran mendalam. Kontribusi praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan acuan bagi pendidik maupun peneliti dalam menyusun dan mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna, serta berfokus pada upaya peningkatan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini sejalan dengan tuntutan dan dinamika pendidikan saat ini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (*literature review*). Metode ini dipilih untuk menelaah, mengkaji secara kritis, serta mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan model Project Based Learning berbasis Deep Learning dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Kajian literatur memungkinkan peneliti membangun pemahaman konseptual yang komprehensif melalui integrasi temuan-temuan empiris dan teoretis dari berbagai sumber ilmiah sehingga diperoleh gambaran utuh mengenai topik yang dikaji (Pradana et al., 2021).

Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah yang membahas Project Based Learning, pendekatan Deep Learning, dan kemampuan berpikir kreatif dalam konteks pendidikan anak usia dini. Artikel yang dianalisis berjumlah 20 artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020 hingga 2025. Pemilihan artikel dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, kejelasan metodologi, serta keterkaitan temuan penelitian dengan fokus kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah menggunakan basis data daring, khususnya Google Scholar, dengan kata kunci *Project Based Learning*, *Deep Learning*, *berpikir kreatif*, dan *anak usia dini*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar ekstraksi data yang disusun untuk mengidentifikasi dan mencatat informasi penting dari setiap artikel terpilih, meliputi identitas penulis, tujuan penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, serta temuan utama yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini (Fatimah et al., 2025).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Proses analisis dilakukan melalui tahap pengelompokan data, penelaahan isi artikel secara mendalam, serta sintesis temuan penelitian berdasarkan tema-tema utama yang relevan dengan fokus kajian. Untuk menjaga keabsahan hasil kajian, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap setiap sumber yang dianalisis serta membandingkan temuan antar artikel guna meminimalkan ketidaktepatan penafsiran dan kesalahan interpretasi. Hasil analisis selanjutnya disajikan secara sistematis sebagai temuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebanyak 20 artikel jurnal yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020–2025 dianalisis dalam kajian ini untuk menelaah penerapan model Project Based Learning berbasis Deep Learning dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Literatur diperoleh melalui penelusuran sumber ilmiah terindeks Google Scholar dengan bantuan perangkat *Publish or Perish*, sehingga artikel yang dipilih memiliki relevansi akademik dan dapat dipertanggungjawabkan. Artikel yang dianalisis mencakup penelitian empiris dan kajian konseptual yang membahas pembelajaran berbasis proyek, pendekatan pembelajaran mendalam, serta proses berpikir kreatif anak usia dini dalam konteks pendidikan.

Proses penelaahan dilakukan dengan mengklasifikasikan artikel berdasarkan kesesuaian topik, fokus variabel, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Artikel yang tidak memenuhi kriteria tahun publikasi atau tidak menunjukkan keterkaitan langsung dengan Project Based Learning, pendekatan Deep Learning, dan proses berpikir kreatif dikeluarkan dari analisis. Hasil kajian menunjukkan kecenderungan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan pembelajaran mendalam memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kelancaran ide, fleksibilitas berpikir, serta kemampuan memecahkan masalah sederhana melalui pengalaman belajar yang bermakna. Ringkasan hasil penelitian dari artikel-artikel yang dianalisis disajikan secara sistematis pada Tabel 1.

| No | Penulis                   | Judul Artikel                                                                                               | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Priantika et al. (2024)   | Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Alam terhadap Creative Thinking Anak Usia Dini  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning berbasis lingkungan alam terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Anak menunjukkan kemampuan menghasilkan ide yang beragam, memanfaatkan bahan sekitar secara kreatif, serta mengekspresikan gagasan melalui aktivitas proyek. Proses pembelajaran berbasis proyek juga meningkatkan keterlibatan aktif dan keberanian anak dalam mencoba solusi yang berbeda. |
| 2  | Rahman & Cahyawati (2025) | Optimalisasi Penerapan Pembelajaran Berbasis Deep Learning pada Anak Usia Dini                              | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan deep learning dalam pembelajaran PAUD mendorong keterlibatan kognitif anak secara lebih mendalam. Anak tidak hanya mengikuti aktivitas, tetapi mampu memahami tujuan kegiatan, mengajukan pertanyaan, dan merefleksikan pengalaman belajar. Proses ini menjadi dasar berkembangnya kreativitas anak secara bertahap.                                                                                         |
| 3  | Dewi et al. (2025)        | Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelompok B1 di TK Desa Gentan | Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan model Project Based Learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini secara efektif melalui pelaksanaan kegiatan proyek yang dirancang dan dilaksanakan secara terstruktur. Anak mampu mengembangkan ide, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas dengan                                                                                                                              |

|   |                       |                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                       |                                                                                                            | cara yang lebih variatif dibandingkan pembelajaran konvensional.                                                                                                                                                                                                                              |
| 4 | Dwijantie (2025)      | Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran PAUD                                                           | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan deep learning menekankan pemahaman bermakna dalam pembelajaran anak usia dini. Anak diarahkan untuk memahami proses, bukan sekadar hasil, sehingga mendorong kemampuan berpikir reflektif dan kreatif melalui pengalaman belajar yang mendalam. |
| 5 | Wirahno et al. (2025) | Implementasi Kurikulum Berbasis Deep Learning pada Pendidikan Anak Usia Dini                               | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berbasis deep learning meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif anak usia dini. Anak menjadi lebih fokus, aktif, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga mendukung berkembangnya kreativitas melalui eksplorasi.           |
| 6 | Wati (2025)           | Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Deep Learning pada Anak Usia Dini                                  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis deep learning membantu anak mengeksplorasi ide secara mandiri. Anak lebih aktif mengamati, mencoba, dan mengaitkan pengalaman belajar dengan pengetahuan yang dimiliki, yang berdampak pada peningkatan berpikir kreatif.      |
| 7 | Fatimah et al. (2025) | Penerapan Project-Based Learning untuk Meningkatkan Creative Thinking dan Critical Thinking Anak Usia Dini | Hasil penelitian menunjukkan bahwa project Based Learning mampu menstimulasi kemampuan berpikir kreatif dan kritis anak usia dini. Anak terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek serta menunjukkan peningkatan dalam mengemukakan ide dan memecahkan masalah sederhana.              |
| 8 | Aisyah et al. (2025)  | Implementing Project-Based Learning with Loose Parts in Early Childhood Education                          | Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL dengan media loose parts memberikan pengalaman belajar bermakna. Anak memanfaatkan berbagai bahan untuk menciptakan karya dan solusi yang beragam, serta menunjukkan fleksibilitas berpikir dalam menyelesaikan tugas.                                |

|    |                        |                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9  | Hibana et al. (2024)   | Project-Based Learning in Early Childhood Education: Building Relevant 21st Century Skills    | Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan abad ke-21 pada anak usia dini, khususnya dalam aspek kreativitas dan kemampuan memecahkan masalah. Anak mampu menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata.                                                                                                                                                                                                       |
| 10 | Samina et al. (2024)   | Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas Anak Usia 4–5 Tahun   | Temuan penelitian memperlihatkan bahwa implementasi <i>Project Based Learning</i> berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini secara bertahap. Anak menunjukkan perkembangan dalam menghasilkan ide, mengombinasikan pengalaman, dan menyampaikan gagasan melalui proyek kolaboratif.                                                                                                                                                                                          |
| 11 | Limbong et al. (2024)  | Bermain Sambil Belajar: Strategi Pembelajaran Kreatif di Pendidikan Anak Usia Dini Ramah Anak | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui aktivitas eksploratif dan pemecahan masalah sederhana. Anak dilibatkan dalam proses memilih bahan, menentukan cara penyelesaian tugas, serta mengekspresikan ide secara lisan dan nonverbal. Proses tersebut mendorong anak untuk berpikir fleksibel dan menghasilkan lebih dari satu alternatif solusi dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran. |
| 12 | Sulistiy et al. (2024) | Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini          | Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek berdampak pada meningkatnya kemampuan berpikir kreatif anak usia dini, khususnya dalam aspek kelancaran mengemukakan ide dan kemampuan menghubungkan pengalaman belajar dengan situasi nyata. Anak menunjukkan kemampuan mengembangkan gagasan secara bertahap dan tidak terpaku pada satu cara penyelesaian tugas, yang                                                                                                        |

---

|    |                          |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                          |                                                                                                     | mencerminkan proses berpikir kreatif selama pembelajaran berlangsung.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 13 | Eriani et al. (2022)     | Loose Parts: Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini                         | Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan berpikir kreatif anak usia dini berkembang secara optimal ketika pembelajaran dirancang untuk memberi ruang eksplorasi dan refleksi. Anak terlibat aktif dalam proses mengamati, mencoba, dan mengevaluasi hasil kegiatan proyek, sehingga mampu menghasilkan ide yang beragam dan menyesuaikan strategi penyelesaian tugas berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh.                    |
| 14 | Muttaqin et al. (2025)   | Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa                               | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang mengaitkan pengalaman nyata anak mampu menstimulasi kemampuan berpikir kreatif melalui aktivitas yang menuntut anak untuk merancang, mencoba, dan memperbaiki hasil kegiatan. Anak menunjukkan fleksibilitas dalam berpikir, keberanian mengemukakan gagasan, serta kemampuan memecahkan masalah sederhana secara mandiri selama proses pembelajaran berlangsung. |
| 15 | Sadaruddin et al. (2025) | Planning, Implementation, and Evaluation of Project-Based Learning for Early Childhood in Indonesia | Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran konstruktivistik berbasis proyek mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Anak membangun pemahaman melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan, sehingga mampu menghasilkan ide yang bervariasi, menyesuaikan cara berpikir, serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang muncul selama kegiatan belajar.                            |
| 16 | Ningtyas (2023)          | Penggunaan Board Game sebagai Media                                                                 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam kegiatan proyek mendorong berkembangnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

---

|    |                              |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                              | Pembelajaran untuk Melatih Berpikir Kreatif                                    | kemampuan berpikir kreatif melalui proses mencoba, mengevaluasi, dan memperbaiki hasil kegiatan. Anak dilatih untuk menentukan langkah kerja, menyesuaikan strategi ketika menghadapi kesulitan, serta menghasilkan lebih dari satu alternatif penyelesaian tugas. Proses ini mencerminkan kemampuan berpikir fleksibel dan pemecahan masalah sederhana pada anak usia dini.                                                                                  |
| 17 | Lismayani et al. (2023)      | Pengaruh Media Loose Part terhadap Kreativitas Anak Usia Dini                  | Temuan penelitian mengindikasikan bahwa integrasi pembelajaran berbasis proyek dengan pembelajaran bermakna mendorong kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Anak menunjukkan peningkatan dalam mengemukakan ide, menghubungkan pengalaman belajar dengan konteks nyata, serta menyesuaikan cara berpikir ketika menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Proses belajar tidak berorientasi pada satu jawaban, melainkan pada keberagaman cara berpikir anak. |
| 18 | Siadari & Herawati P. (2023) | Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini melalui Bermain Sains        | Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran bermakna yang memberi ruang eksplorasi dan refleksi berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Anak terlibat dalam proses mengamati, mencoba, dan mengevaluasi hasil kegiatan, sehingga mampu menghasilkan gagasan yang beragam dan menyesuaikan strategi pemecahan masalah sesuai pengalaman yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung.                                 |
| 19 | Rahmat et al. (2025)         | Penguatan Kemampuan Konseptual Anak Usia Dini melalui Pendekatan Deep Learning | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam ( <i>deep learning</i> ) mendorong kemampuan berpikir kreatif anak usia dini melalui pengalaman belajar yang bermakna. Anak tidak hanya melakukan aktivitas, tetapi juga memahami tujuan kegiatan,                                                                                                                                                                                        |

merefleksikan proses yang dilalui, dan mengemukakan ide secara lebih terarah. Proses ini membantu anak mengembangkan cara berpikir fleksibel dan reflektif dalam menyelesaikan tugas.

|    |                           |                                                              |                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 | Budiwaluyo & Muhid (2021) | Manfaat Papercraft Meningkatkan Berpikir pada Anak Usia Dini | Bermain dalam Kreativitas Anak Usia Dini | Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran mendalam memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Anak mampu menghasilkan ide yang beragam, menyesuaikan cara berpikir selama proses pembelajaran, serta memecahkan masalah sederhana melalui aktivitas proyek yang kontekstual dan bermakna. |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Hasil analisis terhadap artikel yang dikaji menunjukkan bahwa *Project Based Learning* merupakan pendekatan yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran untuk menstimulasi kreativitas anak usia dini. Pembelajaran berbasis proyek memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan eksploratif yang menuntut mereka menghasilkan ide, memilih bahan, serta menyelesaikan tugas melalui berbagai alternatif cara.

Penelitian yang dilakukan oleh Priantika et al. (2024) menunjukkan bahwa kegiatan proyek berbasis lingkungan alam dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghasilkan ide yang beragam dan memanfaatkan bahan di sekitar secara kreatif. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Samina et al. (2024) yang menemukan bahwa keterlibatan anak dalam aktivitas proyek mendorong perkembangan kreativitas secara bertahap melalui proses eksplorasi dan kolaborasi. Selain itu, penelitian oleh Dewi et al. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas dengan berbagai alternatif strategi dibandingkan pembelajaran konvensional.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas proyek memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas melalui pengalaman langsung. Anak tidak hanya mengikuti instruksi, tetapi juga dilibatkan dalam proses merancang kegiatan, memilih bahan, dan mengevaluasi hasil kegiatan yang dilakukan.

Selain pembelajaran berbasis proyek, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* berperan penting dalam memperdalam proses berpikir anak selama pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pemahaman terhadap proses belajar sehingga anak tidak hanya melakukan aktivitas secara mekanis, tetapi juga memahami tujuan kegiatan yang dilakukan.

Rahman dan Cahyawati (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada *deep learning* membantu anak memahami tujuan kegiatan dan merefleksikan pengalaman belajar yang dialami. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan keterlibatan kognitif anak sehingga mereka lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mengeksplorasi gagasan selama pembelajaran berlangsung (Dwijantie, 2025).

Dengan demikian, deep learning tidak hanya memperkaya aktivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat kualitas proses berpikir anak melalui refleksi pengalaman belajar. Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas eksploratif dengan pemahaman mendalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang aktif, tetapi juga mendorong anak untuk memahami proses berpikir yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa model Project Based Learning berbasis Deep Learning berpotensi efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Aktivitas proyek memberikan kesempatan bagi anak untuk menghasilkan ide yang beragam, mencoba berbagai alternatif solusi, serta mengekspresikan gagasan berdasarkan pengalaman belajar yang dialami. Pendekatan deep learning memperkuat proses tersebut dengan menekankan pemahaman terhadap tujuan kegiatan, refleksi pengalaman belajar, serta keterkaitan antara aktivitas yang dilakukan dengan pengetahuan yang diperoleh. Integrasi Project Based Learning dan pendekatan deep learning menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna dan memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif secara lebih optimal.

### **Keterbatasan Penelitian**

Kajian literatur ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sumber artikel yang dianalisis terbatas pada publikasi yang diperoleh melalui basis data Google Scholar sehingga kemungkinan masih terdapat penelitian relevan yang belum teridentifikasi pada basis data ilmiah lainnya. Kedua, jumlah artikel yang dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada 20 artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir, sehingga hasil kajian belum sepenuhnya menggambarkan seluruh perkembangan penelitian mengenai Project Based Learning dan pendekatan deep learning dalam pendidikan anak usia dini. Ketiga, sebagian besar artikel yang dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif sehingga diperlukan penelitian empiris dengan desain eksperimen yang lebih kuat untuk menguji secara langsung efektivitas integrasi kedua pendekatan tersebut terhadap perkembangan kemampuan berpikir kreatif anak.

### **Saran**

Pendidik anak usia dini disarankan untuk mengimplementasikan Project Based Learning berbasis Deep Learning secara terencana dengan menyesuaikan proyek pada karakteristik dan kebutuhan anak. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan model ini secara empiris agar diperoleh bukti yang lebih kuat mengenai efektivitasnya terhadap perkembangan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, E. N., Utamimah, S., & Baharun, H. (2025). Implementing project-based learning with loose parts in early childhood education: A qualitative descriptive study. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 10(1), 71–84. <https://doi.org/10.14421/jga.2025.101-06>
- Budiwaluyo, H., & Muhid, A. (2021). Manfaat bermain papercraft dalam meningkatkan

- keaktivitas berpikir pada anak usia dini: Literature review. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 76–93. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/view/7113>
- Dewi, N. K., Larassati, F. C., Rahma, H. A., Husnul Khatimah, Maharani, I. W., & Putri, K. A. (2025). Penerapan project based learning untuk meningkatkan kreativitas peserta didik kelompok B1 di TK Desa Gentan. *Indonesian Journal of Early Childhood*, 7(1), 182–193. <https://doi.org/10.35473/ijec.v7i1.2877>
- Dwijantie, J. S. (2025). Pendekatan deep learning dalam pembelajaran PAUD. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 1238–1246. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1666>
- Eriani, E., Mardiah, Napratilora, M., & Erdawati, S. (2022). Loose parts: Pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 175–181. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.316>
- Fatimah, S., Pradana, P. H., & Suwargono, T. (2025). Penerapan project-based learning untuk meningkatkan creative thinking dan critical thinking anak usia dini. *Kumara Cendekia*, 13(3), 489–497. <https://doi.org/10.20961/kc.v13i3.102866>
- Hibana, H., Nayla, M. R., & Zubaedah, S. (2024). Project-based learning in early childhood education: Building relevant 21st century skills. *Proceedings of the Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 8, 213–217. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece>
- Limbong, C. Y., Pardede, S. R., Padang, D., & Rehenda, E. (2024). Bermain sambil belajar: Strategi pembelajaran kreatif di pendidikan anak usia dini ramah anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 521–530. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12740>
- Lismayani, A., Pratama, M. I., Amriani, S. R., & Dzulfadhilah, F. (2023). Pengaruh media loose part terhadap kreativitas anak usia dini. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(2), 154–163. <https://doi.org/10.30605/cjpe.622023.3024>
- Malaikosa, Y. M. L. (2021). Penguatan life skills peserta didik dengan pendekatan ekonomi kreatif: Studi kasus di SMK. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 300–310. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.24215>
- Muttaqin, F. C., Sari, S. N., Hidayati, W. N., Nurcahyo, A., Artik, Prasetyo, E. H., & Rohman. (2025). Penerapan project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>
- Ningrum, M. A., Reza, M., & Maulidiyah, E. C. (2019). The effect of show and tell method on children's confidence. In *Proceedings of the 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.23>
- Ningtyas, S. I. (2023). Penggunaan board game sebagai media pembelajaran untuk melatih berpikir kreatif siswa. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 871–879. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19392>
- Palapessy, X., Ningrum, M. A., Adhe, K. R., & Widayanti, M. D. (2023). Analisis project based learning (PjBL) untuk kemampuan berpikir kreatif anak usia 5–6 tahun. *PENDIPA: Journal of Science Education*, 7(3), 431–438. <https://doi.org/10.33369/pendipa.7.3.431-438>
- Pradana, A. A., Chandra, M., Fahmi, I., Casman, C., Rizzal, A. F., Dewi, N. A., & Nur'aini, N. (2021). Metode penulisan artikel telaah literatur. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 1(1), 6–15. <https://doi.org/10.56667/jikdi.v1i1.204>
- Priantika, D., Hasanah, H., & Pradana, P. H. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning berbasis alam terhadap creative thinking anak usia dini. *Murhum: Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 558–571. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.605>
- Rahman, T., & Cahyawati, I. D. (2025). Optimalisasi penerapan pembelajaran berbasis deep learning pada anak usia dini dan tantangan yang dihadapinya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 9(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia>
- Rahmat, M., Rohmatin, A., Nurfadilah, S. S., Mulyati, E., Rohimah, S., Wawan, C., & Latipah. (2025). Penguatan kemampuan konseptual anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran deep learning di PAUD Al-Fathanah. *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(4), 117–127. <https://doi.org/10.61132/inpaud.v2i4.766>
- Ratnaningsih, H. A., Fitri, R., & Malaikosa, Y. M. L. (2025). Pembelajaran sains yang menyenangkan bagi anak usia dini berbasis eksperimen. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 11(1), 38–51. <https://doi.org/10.29062/seling.v11i1.2717>
- Sadaruddin, S., Syamsuardi, S., Hasmawaty, H., & Usman, U. (2025). Planning, implementation, and evaluation of project-based learning for early childhood in Indonesia: A descriptive qualitative study. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 10(2), 263–278. <https://doi.org/10.14421/jga.2025.102-05>
- Samina, N. A., Jamin, N. S., Ningsih, S., Sodik, N. A. M., & Nuraini, F. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kreativitas anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 7(2). <https://ojs.uho.ac.id/index.php/goldenage>
- Siadari, S. M., & Herawati, J. P. (2023). Melatih kemampuan berpikir kreatif anak usia dini melalui bermain sambil belajar sains. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Wati, R. W. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Deep Learning pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 48-61. <https://share.google/wUm8z5Px8Cw9tH9iu>
- Wirahno, D. N., Sari, I. T. M., & Lestari, B. D. (2025). Implementasi kurikulum berbasis deep learning untuk mengoptimalkan keterlibatan anak usia dini di PAUD Alam Jungle School Semarang. *Sentra Cendekia*, 6(2), 63–72. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v6i2.3926>